



Sumber Doa Anak ‘Bersama’

Di bawah ini kami sajikan beberapa ide untuk memfasilitasi doa anak bagi anak beresiko dengan menggunakan buklet doa “Bersama”. Jangan sungkan untuk menggunakan beberapa atau semua saran di sini dan mengirim email kepada kami di pray@viva.org untuk memberi tahu kepada kami bagaimana jalannya kegiatan doa anda..

Atur ruangan dengan 7 stasiun doa yang mewakili 7 bidang masyarakat seperti yang sudah disebutkan dalam buklet doa. Taruh 7 boneka atau lukisan ‘anak’ untuk mewakili seorang anak di masing-masing bidang yang sedang menderita dan fokuslah pada ‘anak-anak’ ini saat anda memimpin kelompok melalui sebuah perjalanan doa bagi anak beresiko. Biarkan anak-anak dalam kelompok memilih nama untuk ‘anak-anak’ yang tak dikenal ini.



Stasiun Doa Pertama- Keluarga

Jadikan stasiun ini bersuasana rumah dengan banyak potongan gambar atau lukisan berbagai bentuk rumah dan barang-barang yang bisa anda temukan di sekitar rumah. Perkenalkan seorang anak imajiner/khayalan yang sedang menderita di rumah dan bicarakan bagaimana rumah atau keluarga yang seharusnya buat mereka.

Pikirkan beberapa alasan mengapa seorang anak bisa menderita dalam keluarganya.

Beberapa alasan diantaranya adalah karena mereka miskin, orangtuanya bercerai, mungkin orangtuanya tidak baik atau sudah meninggal.

Lihatlah pada beberapa gambar yang ada dan bayangkan jika anak-anak itu memiliki barang-barang seperti itu.

Waktu Doa

- Pujilah Tuhan karena menempatkan mereka yang kesepian dalam keluarga (Mazmur 68:6) dan menjadi Bapa yang sempurna. Doakan anak-anak yang menderita seperti anak 'imajiner' tadi.
- Berterima kasihlah kepada Allah untuk setiap orang yang sudah menjadi bagian dari hidupmu.
- Doakan keluarga-keluarga yang sedang berusaha untuk saling mengasihi satu sama lain agar dilimpahi kasih Allah hingga hati mereka dilembutkan dan kasih itu bisa mengalir.
- Doakan untuk tiap keluarga, hingga rumahnya menjadi tempat yang penuh kasih, keamana, kesehatan dan pengenalan akan Yesus.

Stasiun Doa Kedua - Pendidikan

Jadikan stasiun ini seperti ruang kelas dengan banyak barang yang bisa anda dapat untuk menggambarkan pembelajaran untuk merangsang pikiran anak-anak. Taruh papan tulis atau white board dan biarkan anak-anak menulis alasan-alasan mengapa beberapa anak tidak bersekolah atau belajar.

Alasannya bisa – penyakit, cacat, perang, bencana, atau mungkin karena mereka lahir sebagai perempuan, kemiskinan atau bahkan karena mereka harus bekerja.

Cerita tentang anak:

(gunakan salah satu boneka atau gambar mewakili Sharma)

Bisakah kamu bayangkan tidak pernah merayakan ulang tahun? Bagaimana kalau kamu bahkan tidak tahu kapan kamu berulang tahun? Sulit dibayangkan, kan? Ya, seperti inilah hidup Sharma yang tumbuh di Sri Langka. Dia tinggal di tempat yang berbahaya, hingga orangtuanya terlalu takut untuk keluar dari rumah dan mendaftarkan kelahirannya. Ini bukan hanya berarti tidak tahu kelahirannya, tapi juga bagi pemerintah Sri Langka, Sharma dianggap tidak ada. Orang yang tidak ada akte lahir tidak bisa bersekolah, atau mendapat obat-obatan penting yang bisa menyelamatkan hidup mereka. Yang menyedihkan, orangtua Sharma meninggal di masa perang, tapi syukurlah rumah singgah anak setempat mengambil dia dan sekarang mereka sedang mengusahakan untuk mengurus akte lahirnya agar supaya Sharma bisa bersekolah.

Untuk Diskusi:

Jika kamu adalah Sharma, bagaimana perasaanmu jika kamu tidak bisa merayakan ulang tahunmu atau bersekolah?

Menurutmu apa yang dirasakan Sharma ketika dia dibawa masuk dan diurus oleh rumah singgah anak?

Dengan melihat keadaan itu, bagaimana perasaanmu melihat kenyataan bahwa kamu bisa bersekolah? Apakah hal ini membuat kamu lebih bersyukur?

Doa seperti apa yang akan kamu panjatkan untuk anak-anak seperti Sharma?

Waktu doa:

Biarkan anak berdoa dengan kata-katanya sendiri untuk meresponi cerita tentang Sharma ini.

Saran Kegiatan penutup untuk 2 stasiun pertama:

Bersukacitalah untuk beberapa orang dalam hidupmu yang telah membantu engkau. Ambil secarik kertas dan buatlah surat terima kasih untuk seorang anggota keluarga, teman atau guru yang membantumu hingga merasa dicintai. Hiasi kartu itu dan buatlah rangkaian kata buat orang itu. Berikan kartu itu kepadanya dan berdoalah agar orang tersebut mampu menolong anak yang lain juga.



Stasiun Doa Ketiga - Bisnis

Buatlah toko makanan tiruan dengan barang-barang untuk diobral dan uang tiruan. Biarkan anak bermain dengan menjadi penjaga toko atau pembeli selama 5-10 menit. Membeli dan menjual akan sangat menyenangkan ketika semua hal di sekitarmu berjalan dengan baik. Ada banyak bisnis yang menolong anak beresiko saat ini dengan menyumbangkan uang yang mereka peroleh untuk komunitas dan anak-anak yang membutuhkan.

Alasannya bisa jadi karena mereka berasal dari negara miskin dan tidak punya uang untuk membeli makanan dan pakaian. Uang adalah masalah besar di bidang ini. Makanan bisa jadi sangat mahal, penjual dan pebisnis bisa tidak jujur dan ingin memanfaatkan anak-anak untuk menghasilkan uang bagi mereka. Orang-orang serakah bisa mengambil lebih dari yang sebenarnya mereka butuhkan sehingga tidak ada yang tersisa.

Perkenalkan seorang anak imajiner dan jelaskan bahwa anak ini bekerja di pabrik pembuat pakaian dan dibayar lebih sedikit dari yang didapat orang dewasa. Bisnis di mana anak ini bekerja adalah menjual pakaian untuk dikirim negara lain untuk mendapatkan banyak uang tapi pabrik tidak memberikan apa yang anak-anak layak dapatkan untuk kerja keras mereka. Anak-anak tidak mampu bersekolah karena harus mencari uang karena bahkan uang yang sedikit itu penting jika kamu itu begitu miskinnya.

Waktu Doa

- Berdoa agar bisnis dijalankan dengan benar untuk menolong anak dan keluarganya
- Berdoa bagi anak-anak yang harus bekerja dan tidak bersekolah
- Berdoa agar ada kejujuran dalam pembayaran orang yang bekerja

Stasiun Doa Keempat - Pemerintahan

Buat ruang ini seperti ruang sidang dengan palu atau sesuatu yang bisa menggambarkan ruang sidang.

Jika anda bisa mendapatkan wig hakim akan lebih baik lagi! Jelaskan bahwa pemerintah di seluruh dunia membuat undang-undang yang harus ditaati orang di negara mereka. Undang-undang atau 'aturan' seperti apa yang menurut anak-anak akan menolong anak-anak yang menderita.

Beberapa 'aturan' bisa termasuk hal-hal yang melindungi anak dari bahaya atau aturan untuk melindungi keluarga. Pikirkan tentang bagaimana anak-anak menderita dan mintalah anak berpikir aturan atau undang-undang apa yang bisa mereka buat.

Cerita tentang anak:

(Gunakan boneka atau gambar untuk menggambarkan Juan)

Meski baru berusia 13 tahun, Juan telah memiliki rencana besar untuk negaranya, El Salvador. Dia adalah 'Duta Perdamaian', dan dia dengan teman-temannya bertekad untuk membasmi kejahatan di kotanya yang terlalu sering terjadi. Jadi mereka bercerita pada banyak orang tentang bagaimana kejahatan mempengaruhi anak-anak. Tapi kadang-kadang, supaya ada perubahan nyata, orang-orang yang berkuasalah yang perlu mendengar cerita mereka – karena mereka dapat membuat keputusan yang bisa mempengaruhi seluruh kota. Jadi, cita-cita Juan menjadi kenyataan ketika Wakil Presiden El Salvador bertemu dengan Duta-duta Perdamaian ini, dan setuju memberikan diri dan seluruh pemerintah untuk menjadikan jalanan tempat yang lebih aman bagi anak-anak.

Untuk Diskusi:

Apakah kamu tahu apa yang pemerintah negaramu lakukan untuk melindungi anak-anak?

Apakah ada yang menurutmu perlu dilakukan pemerintah untuk menolong anak-anak rentan? Apa yang menurutmu dapat mereka kembangkan?

Waktu Doa

- Puji Tuhan karena menjadi Pemerintah yang sempurna!
- Berterima kasih pada Tuhan karena pebisnis telah bertindak lebih bertanggungjawab terhadap masyarakat dan pemerintahan yang meniadakan undang-undang yang tidak membangun dan kebijakan-kebijakan yang tidak mendukung keluarga dan anak-anak.
- Berdoa bagi petugas pemerintah yang berani bersuara bagi anak-anak dan kebajikannya, memberi suatu dengan undang-undang yang memperkuat keluarga dan makanan dan tempat tinggal bagi mereka yang membutuhkan.

Saran Kegiatan Penutup untuk stasiun doa ketiga dan keempat:

Syukuri beberapa pebisnis atau petugas pemerintah yang membantu anak-anak dan keluarga. Buat sebuah penghargaan dan berikan pada orang tersebut. Doakan agar orang itu atau bisnisnya memberi inspirasi bagi orang lain untuk melakukan perbuatan baik untuk menolong komunitas dan negara mereka.



Stasiun Doa Kelima - Media

Pasang beberapa koran di sekitar area bersama dengan video, dvd atau apa saja yang menurut anda mewakili media. Jika dalam kelompok ada anak yang sangat muda, maka seleksi cerita-ceritanya atau bacaan koran tentang anak yang sepatutnya yang akan mempengaruhi anak. Gunakan boneka atau gambar anak untuk menolong anak mengenali atau mengetahui apa yang dirasakan anak dalam gambar tersebut. Dorong anak-anak untuk merancang halaman depan sebuah koran atau majalah untuk menarik perhatian orang dewasa akan kebutuhan anak-anak di dunia saat ini.

Jika anak-anak lebih dewasa, pasangkan mereka untuk mengamati koran dan bagikan pokok berita yang berhubungan dengan anak atau berita yang bisa mempengaruhi anak. Gunakan 5-10 menit untuk kegiatan ini lalu dorong mereka membagikan pendapat mereka dan mengapa mereka berpendapat demikian . Coba dan paparkan fakta bahwa media punya kekuatan dan dapat memberi pengaruh baik atau buruk.

Atau anda bisa gunakan ruang ini untuk memutar dvd atau video tentang anak-anak dalam lingkungan yang buruk dan biarkan anak merefleksikan apa yang mereka saksikan dan pikirkan.

Waktu Doa

- Puji Tuhan karena dia adalah PENCIPTA!
- Berterimakasih pada Tuhan karena media dan selebriti yang memperjuangkan masalah sosial dan membangkitkan kesadaran melalui keahlian unik dan kesempatan mereka untuk berbicara.
- Berdoa bagi orang-orang yang membuat keputusan tentang produksi media agar mereka mengalami kisah nyata yang menyentuh mereka secara mendalam dan memotivasi mereka untuk membuat perbedaan di dunia ini

Stasiun Doa Keenam – Seni dan Hiburan

Buat ‘panggung’ yang tinggi jika memungkinkan dengan lampu sorot dan beberapa materi kreatif. Dorong anak-anak untuk bekerja secara kelompok atau berpasangan dan menulis puisi atau lagu, menggambar, membuat kerajinan keramik, atau proyek kreatif yang memuat pesan tentang menolong anak beresiko atau membangkitkan kesadaran tentang apa yang diderita anak-anak. Ketika anak-anak sudah selesai, biarkan mereka mempresentasikan karyanya menggunakan panggung tersebut.

Cerita tentang anak:

(gunakan boneka atau gambar yang mewakili Veng)

Veng berusia 10 tahun. Dia tinggal di sebuah desa yang miskin di Kamboja. Suatu hari ketika dia keluar mencari kayu sendirian, seorang laki-laki datang dan menyerang dia, sehingga dia ketakutan dan tidak berani bercerita tentang apa yang terjadi. Tapi dia mulai menemui seorang ahli terapi yang membantu dia mengekspresikan dirinya dengan menggambar. Gambar pertamanya adalah seekor burung kecil dengan seluruh sayapnya patah. Veng mulai menangis, katanya’ “burungnya sangat sedih, merasa tidak bisa terbang lagi. Seseorang telah mematahkan sayapnya. Burung itu bermimpi tinggal bersama keluarganya tapi takut karena ada benda jahat di pohon-pohon sehingga tidak aman bagi burung itu untuk pulang ke rumah”. Melalui gambar dan kreativitasnya, Veng dapat mengatasi pengalaman traumatisnya dan kembali kepada kehidupan yang berbahagia dan penuh harapan.

Untuk Diskusi:

Apa yang kamu rasakan ketika mendengar cerita Veng?

Pelajaran apa yang kamu dapatkan tentang bagaimana seni dan kreativitas dapat menolong anak-anak?

Menyanyi, menari, dan seni adalah hal yang baik tapi kadang-kadang digunakan dengan cara yang tidak benar. Dapatkah kamu memikirkan beberapa cara yang tidak benar itu? Bagaimana pengaruhnya pada anak-anak?

Waktu Doa:

- Puji Tuhan untuk seluruh kreativitas yang ditunjukkan kelompok!
- Doakan agar industri seni dan hiburan akan merasa didesak untuk bersuara dan menangani isu yang selama ini diabaikan.
- Biarkan anak-anak mengucapkan doanya sendiri mengenai bidang ini.

Saran Kegiatan Penutup untuk stasiun doa kelima dan keenam:

Syukuri bahwa beberapa media, orang seni dan hiburan dan juga proyek yang menolong orang-orang memahami persoalan-persoalan yang dihadapi anak-anak. Ciptakan lagu, tarian, dan karya seni sebagai tanda terima kasih untuk kontribusi mereka untuk membuat dunia lebih baik melalui penyadaran



Untuk Diskusi:

Dapatkah kamu bayangkan apa yang kamu rasakan jika keluargamu percaya bahwa kamu adalah seorang penyihir?

Apa yang kamu rasakan setelah mendengar cerita Belinda?

Dapatkah kamu memikirkan beberapa hal yang baik dan buruk yang dilakukan atas nama agama? Mengapa kamu pikir hal-hal buruk telah dilakukan dalam nama Allah yang adalah baik?

Hal-hal baik apa yang dapat kau doakan untuk orang-orang seperti Belinda?

Waktu Doa:

- Puji Tuhan karena Ia adalah Kasih dan mengizinkan kita melayani Dia untuk membawa kasih Allah dimana kasih itu tidak ada dan harapan bagi mereka yang sangat memerlukannya!
- Bersyukur pada Tuhan untuk lembaga-lembaga yang sudah bekerja bersama dalam kesatuan untuk menyelesaikan hal-hal besar dalam nama Yesus untuk menolong mereka yang membutuhkan
- Doakan agar lembaga-lembaga mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk melakukan pelayanannya memenuhi kebutuhan orang-orang yang mereka layani baik lokal dan ke seluruh dunia.
- Doakan agar kasih Allah dapat dilihat dan dirasakan pada setiap proyek.

Stasiun Doa ketujuh - Gereja

Bangun sebuah gazebo atau struktur seperti tenda yang dapat mewakili simbol tempat yang aman atau ruang tertutup. Buat itu nyaman seperti rumah dengan bantal-bantal, salib sederhana di pojok, Alkitab, bendera dunia berwarna-warni atau apa saja yang menurut anda bisa menyimbolkan 'gereja'.

Bicarakan tentang hal-hal yang kita sama-sama miliki sebagai orang Kristen dan bagaimana kepercayaan kita seharusnya membantu kita mengasihi dunia dan saling menolong satu sama lainnya.

Cerita tentang anak:

(gunakan boneka atau gambar yang mewakili Belinda)

Yang menyedihkan, di beberapa negara kepercayaan orang dan takhayul berarti bahwa anak-anak sering dituduh 'penyihir' ketika sesuatu yang buruk menimpa keluarga. Ini terjadi pada anak berusia 12 tahun bernama Belinda di Kinshasa, Republik Demokrasi Kongo. Setelah bibinya meninggal, ibunya sendiri menuduhnya sebagai penyebab kematian, dan pamannya menghukum dia secara menyakitkan. Dia berhasil kabur dan lari ke sebuah proyek Kristen yang menolong dia. Meskipun beberapa hal yang mengerikan dilakukan atas nama agama, banyak orang Kristen dan dari agama lain melakukan hal yang luar biasa untuk menolong anak-anak yang menderita.

Saran Kegiatan Penutup:

Syukuri beberapa kontribusi yang dilakukan oleh kelompok berbasis agama untuk menjadi tangan dan kaki Kristus bagi mereka yang membutuhkan. Ambil balon dan gunakan spidol permanen untuk menggambar salib pada setiap balon. Tiup balonnya dan doakan agar tahun depan lebih banyak lagi lembaga yang terlibat dalam menunjukkan kasih Allah bagi anak-anak dan keluarga-keluarga yang sedang terluka diseluruh dunia.